

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian kualitatif. Sugiyono (2016, hlm. 24) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 32) dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005, hlm. 27).

Berdasarkan pendapat tersebut metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memahami fenomena atau gejala alamiah yang terjadi dilapangan penelitian ini percaya bahwa kebenaran yang ditemukan hanya melalui langsung dengan situasi dan sosial mereka yang terjadi di lingkungan dan analisis penelitian ini sendiri bersifat induktif

## **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan maka secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan peranan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar mata dalam mata pelajaran ppkn, selama penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2011, hlm. 3) seperti berikut:

Deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklarifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, alat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

Metode deskriptif semata-mata menerangkan atau mendeskripsikan kenyataan fenomena social tertentu dengan cara mendeskripsikakn sejumlah variable yang diteliti. Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik maka untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya yang dilakukan dengan sangat mendalam artinya melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis serta dicari informasi selengkapnya untuk tujuan pengumpulan data hasil yang sempurna.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XI Multimedia 1 SMK Pasundan Bandung yaitu sebanyak 32 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 13 perempuan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian yang ingin diteliti adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, keefektivitas Model pembelajaran Team Game Tournamen.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk selanjutnya di analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan suatu data yang relevan. Dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, Angket atau Kuisisioner dan Studi Dokumentasi. Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti

#### **a. Observasi**

Lembar paduan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai unjuk kerja guru dan aktifitas siswa didalam mata pelajaran PPKn.dengan menggunakan metode pembelajaran Team Game Tournamen guna untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis didalam mata pelajaran PPKn. Disini peneliti mengobservasi sejauh mana unjuk kerja guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn. Dengan menggunakan metode pembelajaran Team Game Tournament untuk meningkatkan kemampuan berpikir Kritis siswa di kelas XI Multimedia 1 SMK Pasundan 3 Bandung. Observasi ini dilakukan pada saat pra peneliatin dan pada saat penelitian berlangsung dan Metode observasi dapat dilakukan dengan kondisi yang wajar dan alami, jadi tidak dibuat-buat. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi dan pencatatan dari hasil-hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung. Untuk lebih jelasnya akan dilampirkan pedoman observasi.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan pengambilan informasi dari responden atau informasi yang dilakukan dengan cara berhubungna secara langsung dengan informasi yang bersangkutan. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengumpulkan data berkaitan dengan pelaksanaan tindakan, pandangan serta pendapat guru dan siswa terhadap pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran Team Game Tournament.

Pada penelitian ini wawancara diajukan pada guru mitra dan siswa kelas XI Multimedia 1 SMK Pasundan 3 Bandung pada awal penelitian dan akhir penelitian. Hasil wawancara dicatat dan direkam untuk menghindari terjadinya kesesatan Recording. Disamping itu peneliti melakukan teknik pengulangan yaitu melontarkan pertanyaan yang sama tentang suatu hal guna untuk mencapai sebuah kepastian. Apabila hasil jawaban pertama dan selanjutnya sama maka akan dijadikan sebuah jawaban Final. Untuk lebih jelasnya akan dilampirkan berupa pedoman wawancara guru dan siswa di SMK Pasundan 3 Bandung.

c. Angket dan Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Keuntungan dalam instrument angket diantaranya adalah dapat dijawab secara serentak kepada banyak responden, sehingga peneliti tidak memerlukan waktu yang banyak untuk bertanya kepada setiap responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing menurut waktu senggang responden, data yang terkumpul melalui angket akan mudah dianalisis sebab setiap responden akan mendapat pertanyaan yang sama dan responden dapat menjawab dengan bebas pertanyaan yang ada dalam angket.

Berdasarkan pengertian berpikir kritis siswa yang dikemukakan oleh Alace Fisher (2009, Hlm. 3) Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asuntif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya. Sedangkan Model Pembelajaran Team games Tournament yang dikemukakan oleh Rusman (2011, hlm. 224) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru

menyajikan materi dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing.

Maka peneliti dapat membuat kisi-kisi instrument angket untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament pada pembelajaran PPKn berdasarkan pengertian berpikir kritis dan model pembelajaran Teams Games Tournament diatas. Untuk lebih jelasnya akan dilampirkan Kisi-Kisi Angket dan instrument penelitian angket pada siswa SMK Pasundan 3 Bandung.

d. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2009, hlm. 329) menjelaskan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.” Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data-data dari pihak sekolah. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan benar - benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama peneliti melakukan kegiatan penelitian.

2. Instrument Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament dalam pembelajaran PPKn yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen ahli serta berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket, sedangkan objek penelitian ini diberikan kepada siswa kelas XI Multimedia 1, sesuai dengan subjek dan objek dalam penelitian.

Selain angket peneliti juga melakukan wawancara atau *interview* kepada guru khususnya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan serta siswa, maksud dari wawancara ini adalah untuk mengetahui adanya perkembangan dalam pengajaran, perkembangan ini dapat berupa peningkatan atau penurunan.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan menyebarkan angket. Untuk pengolahan analisis data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Editing*, memeriksa kelengkapan dan kejelasan angket/kusioner yang berhasil dikumpulkan
2. *Skoring*, yaitu memeriksa nilai pada setiap jawaban angket

**Tabel 3.1**

**Pedoman Skor pernyataan**

No	Pernyataan Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

#### 3. Pemberian kriteria

Setelah data terkumpul dari lapangan, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Sistem yang digunakan dalam pengolahan data angket ini adalah menggunakan sistem prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu

100% = Bilangan tetap (Muhamad Ali 1993: 186)

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan dan penafsiran atau hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Penafsiran Penelitian**

No	Prosentase	Ditafsirkan
1	100%	Seluruhnya
2	75% - 99%	Pada umumnya
3	51% - 74 %	Sebagian besar
4	50%	Setengahnya
5	26% - 49%	Hampir setengahnya
6	1% - 25%	Sebagian kecil
7	0%	Tidak ada

## F. Prosedur Penelitian

Setiap penelitian tidak akan terlepas dari usaha mengah tahap-tahapan penelitian. Secara umum prosedur dalam penelitian yang ditempuh oleh peneliti terdiri dari tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tahapan pra lapangan

Pada tahapan pra lapangan ini mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti dimulai. Penyusunan rancangan penelitian, pertimbangan konseptual teoritis maupun logistic dalam penelitian, lokasi penelitian, disamping mengurus perizinan.

Dalam tahapan pra lapangan ini, yang Pertama dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul, dan tempat atau lokasi penelitian dengan

tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang akan dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah SMK Pasundan 3 Bandung dengan berbagai pertimbangan perihal keseriusan masalah, keterbatasan waktu, tenaga, biaya minat, dan kemampuan yang dimiliki peneliti sehingga memungkinkan penelitian ini dilaksanakan dilokasi tersebut. Setelah masalah dan judul dinilai mantap atas persetujuan pembimbing, peneliti melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

## 2. Tahapan pelaksanaan lapangan

Setelah tahapan pra lapangan selesai, maka peneliti mulai melanjutkan ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksud untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil observasi dilapangan peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMK Pasundan 3 Bandung untuk perijinan melakukan penelitian.
- b. Menghubungi guru mata pelajaran PPKn untuk melakukan wawancara
- c. Melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan atau gejala apa saja yang dianggap penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- d. Membagikan angket atau kuisioner kepada Responden
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan dari data yang diperlukan sesuai dengan sasaran penelitian.

## 3. Tahapan penulisan laporan

Tahapan penulisan laporan ini merupakan tahapan akhir dari rangkaian proses penelitian. Dimana tahapan ini bertujuan untuk membuat laporan mengenai hasil dari penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mempublikasikannya untuk kepentingan bersama. Bentuk dari sistematik laporan penelitian ini berupa skripsi.